

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA  
PEMERINTAHAN DESA KUALU NENAS KABUPATEN KAMPAR**

*Disusun dan di ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



**Oleh:**

**TRIA ELFIANITA  
165310707**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Tria Elfianita  
NPM : 165310707  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintahan  
Desa Kualu Nenas Kabupaten Kampar

Disahkan Oleh:  
PEMBIMBING

Dr. H. Zulhelmy, SE, MSi, Ak., CA., ACPA.  
Mengetahui:

DEKAN

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.

KETUA PRODI



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:  
**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA PEMERINTAHAN DESA KUALU NENAS KABUPATEN KAMPAR.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, 25 Januari 2021

Yang memberikan pernyataan,



**Tria Elfianita**

NPM: 165310707



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : TRIA ELFIANITA  
NPM : 165310707  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : "ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA PEMERINTAHAN DESA KUALU NENAS KABUPATEN KAMPAR".

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 27 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 07 Januari 2021  
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 745/Kpts/FE-UIR/2020**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Menimbang :** 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.  
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

**Mengingat :** 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003  
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005  
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012  
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014  
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan  
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987  
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987  
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak, CA., ACPA	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:  
 N a m a : Tria Elfanita  
 N P M : 165310707  
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Desa Kualu Nenas Di Kabupaten Kampar

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.  
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal  
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.  
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.  
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 29 Juli 2020  
 Dekan

*[Signature]*  
**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA**

**Tembusan :** Disampaikan pada:  
 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau  
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647




BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Tria Elfanita  
NPM : 165310707  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kabupaten Kampar.  
Pembimbing : Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA  
Hari/Tanggal Seminar : Jum'at 25 September 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA	Ketua	1. 
2.	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA	Anggota	2. 
3.	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA	Anggota	3. 

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
An. Dekan Bidang Akademis

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.



Pekanbaru, 25 September 2020  
Sekretaris,

  
Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Tria Elfianita  
NPM : 165310707  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada  
Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kabupaten Kampar  
Sponsor : **Dr. Zulhelmy, SE, M.Si., Ak., CA., ACPA**

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
20/08/2020	X	<ul style="list-style-type: none"><li>- Teknik Penulisan</li><li>- Akuntansi Keuangan Desa sudah pakai sistem atau belum? Pastikan</li><li>- Lihat Pedoman Skripsi</li><li>- Latar Belakang Masalah</li></ul>	
27/08/2020	X	<ul style="list-style-type: none"><li>- Judul ditambahkan Pemerintahan Desa</li><li>- Acc Seminar</li></ul>	
12/11/2020	X	<ul style="list-style-type: none"><li>- Objek Penelitian</li><li>- Tujuan Penelitian</li><li>- Permasalahan persediaan dibahas dalam pembahasan, tetapi di latar belakang tidak ada ?</li><li>- Kesimpulannya tidak ada yang mengacu pada Prinsip Akuntansi Berterima Umum, tetapi IAI KASP, jadi harus konsisten dengan</li></ul>	

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

		<p>Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Hipotesis, Pembahasan yakni yang dijadikan pedoman adalah Prinsip Akuntansi Berterima Umum, Bukan IAI KASP</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarannya harus mengacu pada Prinsip Akuntansi Berterima Umum</li> <li>- Untuk Abstrak, isinya hanya tiga alinia : Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Hasil Penelitian (Bukan Kesimpulan)</li> </ul>	
23/11/2020	X	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Abstraknya diperbaiki lagi untuk Abstrak, isinya hanya tiga alinia : Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Hasil Penelitian (Bukan Kesimpulan)</li> <li>- Teknis penulisan</li> <li>- Saran belum mencerminkan semua kesimpulan dan permasalahan yang dibahas tentang penyesuaian Aset Tetap</li> <li>- Teknis Penulisan Daftar Pustaka</li> </ul>	
03/12/2020	X	- Acc Seminar	

Pekanbaru, 15 Desember 2020

Wakil Dekan I



Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 44/KPTS/FE-UIR/2021**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji  
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

**Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.  
 6. SK, Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
 a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan  
 b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
 c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
 d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N A M A : Tria Elfanita  
 N P M : 165310707  
 Program Studi : Akuntansi S.1  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kabupaten Kampar

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Zulhelmy, Dr, SE, MSi, Ak., CA.,ACPA,ACPA	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	-	Lektor Kepala, C/d	Sistematika	Sekretaris
3	Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech.	Asisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA.,ACPA	-	Penyajian	Anggota
5	-	-	Bahasa	Anggota
6	Efi Susanti, SE., M.Acc	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7	-	-	-	Saksi II
8	-	-	-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.  
 4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.  
 Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
 Tanggal : 06 Januari 2021  
  


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru


**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

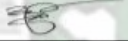

**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Tria Elfianita  
NPM : 165310707  
Jurusan : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintahan Desa  
Kualu Nenas Kabupaten Kampar  
Hari/Tanggal : Rabu 06 Januari 2021  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech		
2	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA		

Hasil Seminar : \*)


1. Lulus (Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **67,5** )
3. Tidak Lulus (Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 06 Januari 2021  
Ketua Prodi

  
Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

\*) Coret yang tidak perlu

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 044/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 05 Januari 2021, Maka pada Hari Rabu 06 Januari 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021


- |                         |  |
|-------------------------|--|
| 1. Nama                 | : Tria Elfianita   |
| 2. NPM                  | : 165310707  |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1   |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kabupaten Kampar. |
| 5. Tanggal ujian        | : 06 Januari 2021  |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.  |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR  |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B) 65,25</b>   |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.   |

### PANITIA UJIAN

Ketua

  
**Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

  
**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

- |  |         |
|--|---------|
| 1. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA | (.....) |
| 2. Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech             | (.....) |
| 3. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA   | (.....) |

Notulen

- |                            |         |
|----------------------------|---------|
| 1. Efi Susanti, SE., M.Acc | (.....) |
|----------------------------|---------|

Pekanbaru, 06 Januari 2021

Mengetahui  
Dekan,



  
**Dr. Eirdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**NOTULENSI SEMINAR HASIL**

Nama Mahasiswa : **Tria Elfanita**  
NPM : 165310707  
Program Studi : Akuntansi S1  
Hari/Tanggal : Rabu, 06 Januari 2021  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada  
Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kabupaten Kampar

Sidang dibuka oleh **Dr. Zulhelmy, SE, M.Si., Ak., CA., ACPA** dan  
mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama  
sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	<b>Dian Saputra, SE., M.Acc, Ak., CA.</b> <ul style="list-style-type: none"><li>o Ditambah lagi point di kata kunci abstrak</li><li>o Buat nomor halaman di daftar isi dan daftar tabel</li><li>o Ganti selain numerik, bisa diganti dengan huruf atau yang lainnya agar tidak sama</li><li>o Belum ada pembahasan terkait penyesuaian atas aset tetap (penyusutan), buat pembahasan akumulasi penyusutannya</li><li>o Daftar pustaka sesuaikan dengan pedoman</li></ul>	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di abstrak Terlihat di daftar isi dan daftar tabel Terlihat di hlm 48 Terlihat di hlm 48 Terlihat di daftar pustaka	

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

2	<b>Erfan Effendi, SE, Ak., M. Tech</b> <ul style="list-style-type: none"><li>o Cek daftar pustaka sesuaikan dengan kutipan yang diambil</li></ul>	Sudah diperbaiki	Terlihat di daftar pustaka	
---	---	------------------	----------------------------	---

Mengetahui,



**Dr. Hi. Siska, SE., M.Si, Ak, CA**  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,



**Dr. Zulhelmy, SE, M.Si., Ak., CA., ACPA**  
Pembimbing

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, Karena atas nikmat dan karunia-Nyapenulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA PEMERINTAHAN DESA KUALU NENAS KABUPATEN KAMPAR”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna. Sehingga, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca sekalian.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak atas bimbingan, dorongan serta semangat yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL. Selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Dr. Firdaus AR, SE, M.Si.,Ak.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Siska, M.si.,AK.,CA selaku ketua jurusan Program studi Ekonomi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Zulhelmy, SE, M.SI, ak., ACPA selaku Dosen Pembimbing 1 yang sudah banyak meluangkan pikiran, waktu dan tenaganya bersedia untuk membimbing penulis demi menyempurnakan Skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan Ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan. Semoga Ilmu yang diberikan mendapatkan Keberkahan oleh Allah SWT, sehingga dapat bermanfaat dikemudian hari. Seluruh Pimpinan, staf Tata usaha, staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Universitas Islam Riau yang sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Kepada Orang Tua yang saya cintai Bapak Elfius dan Ibu Murni dan Delfi Sri Murni, Cici Rosfitania dan Randika Murfi Pratama yaitu kakak dan adek saya yang selalu memberikan motivasi, serta Doa yang selalu dipanjatkan agar Penulis Segera Wisuda. Dan saya juga berterima kasih kepada BTS dan IKON yang selalu menghibur ketika Penulis berkecil hati.
7. Penulis Menyadari bahwa sepenuhnya Penulisan Skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan, kesempurnaan dan pengalaman penulis, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis.

Pekanbaru, 25 Januari 2021

Penulis,

**TRIA ELFIANITA**  
**165310707**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar telah sesuai dengan pedoman akuntansi Keuangan Desa dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan melakukan wawancara.

Hasil dari penelitian yang ditemukan pada Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah 1) Tidak membuat buku besar, tidak membuat neraca saldo, dan tidak membuat jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas 2) Tidak mencantumkan saldo persediaan tahun 2018 3) Dalam Laporan Kekayaan Milik Desa Kualu Nenas, desa tidak mencantumkan saldo aset tetap 2018 pada Laporan Kekayaan Milik Desa 2019 4) Pada data inventaris desa tidak menyajikan harga nominal hanya melampirkan unit aset tetap saja, ini menunjukkan Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

**Kata Kunci:** Siklus Akuntansi dan Laporan Kekayaan Milik Desa

## **ABSTRACT**

*This research was conducted in the village government of Kualu Nenas, Tambang District, Kampar Regency. The purpose of this research is to find out whether the Kualu Nenas Village, Tambang District, Kampar Regency has complied with the Village Financial accounting guidelines with the General Accepted Accounting Principles. The data used in this study consisted of primary data and secondary data, while the data collection technique used was by conducting interviews.*

*The results of the research found in the Village Government of Kualu Nenas, Tambang District, Kampar Regency are 1) Not making a ledger, not making a trial balance, and not keeping a journal of cash receipts and cash disbursements 2) Not including the 2018 inventory balance 3) In the Property Wealth Report Kualu Nenas Village, the village does not include the 2018 fixed asset balance in the Village Property Report 2019 4) The village inventory data does not present a nominal price, only attaches fixed asset units, this shows that the application of financial accounting in Kualu Nenas Village, Tambang District, Kampar Regency is not in accordance with Generally Accepted Accounting Principles*

*Keywords: Accounting Cycles and Reports of Village Ownership*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL.....	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI...	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL.....	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN	
PENGUJI SKRIPSI.....	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
NOTULENSI SEMINAR HASIL.....	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7

1.4 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>10</b>
2.1 Telaah Pustaka.....	10
2.1.1 Otonomi Desa.....	10
2.1.2 Keuangan Desa.....	11
2.1.3 Pengelolaan Keuangan Desa.....	11
2.1.4 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.....	13
2.1.5 Akuntansi Desa.....	13
2.1.6 Pengertian Akuntansi.....	14
2.1.7 Pengguna Akuntansi.....	15
2.1.8 Sistem Akuntansi.....	16
2.1.9 Prinsip-Prinsip Akuntansi.....	18
2.1.10 Karakteristik Akuntansi.....	20
2.1.11 Siklus Akuntansi.....	20
2.1.12 Laporan Keuangan Desa.....	21
2.2 Hipotesis.....	30
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
3.1 Lokasi Penelitian.....	31
3.2 Jenis Data dan Sumber Data.....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4 Teknik Analisis Data.....	32

<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	33
4.2 Hasil Penelitian.....	37
4.3 Pembahasan.....	39
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
5.1 Simpulan.....	54
5.2 Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>.....</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>.....</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>.....</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Format Lampiran Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Des.....	22
Tabel II.2	Format Lampiran Kekayaan Milik Desa.....	28
Tabel IV.1	Struktur Organisasi Desa .....	36
Tabel IV.2	Tabel Buku Kas Umum .....	41
Tabel IV.3	Tabel Jurnal Penerimaan Kas .....	42
Tabel IV.4	Tabel Jurnal Pengeluaran Kas.....	42
Tabel IV.5	Tabel Buku Besar Kas Di Bendahara .....	43
Tabel IV.6	Tabel Buku Besar Alokasi Dana Desa .....	44
Tabel IV.7	Tabel Buku Besar Kegiatan Pemberdayaan Posyandu, UP2K, BKB ....	44
Tabel IV.8	Tabel Buku Besar Kegiatan Pengelolaan Informasi Desa .....	44
Tabel IV.9	Tabel Buku Besar Kegiatan Pengadaan/Pembangunan/Rehabilitas Sarana Dan Prasarana olahraga .....	45
Tabel IV.10	Tabel Buku Besar Kegiatan Barang Pengadaan Inventaris Kantor .....	45
Tabel IV.11	Tabel Buku Besar Kegiatan Operasional Kantor Desa .....	46
Tabel IV.12	Buku Besar Kegiatan Operasional RT/RW .....	46
Tabel IV.13	Neraca Saldo .....	47
Tabel IV.14	Belanja Habis Pakai.....	48
Tabel IV.15	Tabel Laporan Kekayaan Milik Desa.....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Kekayaan Milik desa tahun 2018 & 2019
- Lampiran II : Buku Kas Umum tahun 2018 & 2019
- Lampiran III : Buku Bank tahun 2018 & 2019
- Lampiran IV : Buku Pembantu Pajak tahun 2018 & 2019
- Lampiran V : Laporan Realisasi Desa tahun 2018 & 2019
- Lampiran VI : Daftar Aset/Inventaris Desa tahun 2018 & 2019
- Lampiran VII : Struktur Organisasi Desa Kualu Nenas
- Lampiran VIII : Foto Dokumentasi Desa Kualu Nenas

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi Desa yaitu suatu pencatatan transaksi keuangan yang terjadi pada desa yang bersangkutan, dengan dibuktikan adanya faktor-faktor pengeluaran dan pemasukan transaksi yang berkaitan dengan keuangan desa sehingga akan mendapatkan atau menghasilkan suatu informasi yang berbentuk dalam laporan keuangan desa yang diperlukan oleh staf yang terlibat di dalam desa.

Menurut Permendagri No. 113 tahun 2014 menyatakan bahwa penyelenggaraan akuntansi keuangan desa, maka pemerintah diwajibkan untuk melaporkan penyelenggaraan anggaran yang meliputi: Buku Kas Umum, digunakan untuk mencatat transaksi yang bersifat umum dan pencatatan dalam Buku Kas Umum dilakukan secara kronologis, Buku Bank, digunakan untuk transaksi yang berkaitan dan mempengaruhi saldo pada bank dan pencatatan dalam buku bank dilakukan secara kronologis, Buku Kas Pembantu Pajak, digunakan untuk mencatat pugutan yang dilakukan bendahara desa serta pencatatan penyetoran kas ke Negara sesuai ketentuan perundangan namun tidak dilakukan pencatatan dalam buku kas umum, tetapi hanya Buku Kas Pembantu Pajak. Laporan Realisasi APBDesa, terdiri dari laporan realisasi pelaksanaan APBDesa pada semester pertama menggambarkan realisasi pendapatan, belanja, dan pembiayaan selama 1 semester dibandingkan sasaran dan anggarannya,

sedangkan Laporan Realisasi APBDesa semester tahun akhir menggambarkan realisasi pendapatan, belanja, dan pembiayaan sampai akhir tahun sehingga bersifat akumulasi hingga akhir tahun anggaran. Laporan Kekayaan Milik Desa, menggambarkan akumulasi kekayaan milik desa pada tanggal tertentu, disajikan secara komparatif. Dengan adanya permendagri tersebut merupakan salah satu pedoman yang dapat digunakan oleh desa untuk melakukan pengelolaan terhadap keuangan desa.

Akuntansi pemerintah desa pada Pemerintahan Desa Kualu Nenas dimulai dari awal pencatatan dari proses transaksi yang terjadi di desa, dibuktikan dengan nota lalu dilakukan pencatatan dan laporan keuangan yang akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan oleh pihak yang bersangkutan dengan desa. Pihak yang menggunakan informasi keuangan desa diantaranya yaitu masyarakat desa, perangkat desa, pemerintah daerah, pemerintah pusat.

Menurut UU Nomor 6 Tahun 2014 dinyatakan bahwa Keuangan Desa adalah hak dan kewajiban Desa yang dinilai dengan uang atau segala sesuatu berbentuk uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa. Selanjutnya pada ayat (2) dijelaskan bahwa memiliki hak dan kewajiban akan mengakibatkan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan pengelolaan Keuangan Desa.

Berdasarkan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 menyebut bahwa pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban

keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa merupakan rangkaian siklus yang terpadu dan terintegrasi antara satu tahapan dengan tahapan lainnya. Keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Rangkaian dan asas pengelolaan keuangan desa harus dilaksanakan dan dipenuhi oleh setiap desa agar penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan masyarakat desa, dan pemberdayaan masyarakat desa dapat berjalan sesuai dengan rencana, sehingga visi desa dan masyarakat yang sejahtera dapat diwujudkan.

Mengingat besar dana yang dikelola oleh pemerintahan desa dan tuntutan akuntabilitas dari masyarakat atas pengelolaan keuangan desa, maka diperlukan akuntansi dalam pengelolaan keuangan desa.

Pengertian Akuntansi secara umum adalah proses mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, mengolah serta menyajikan data dan berguna untuk pengambilan keputusan serta informasi yang menghasilkan laporan yang berisi kegiatan ekonomi dan kondisi suatu entitas, laporan yang dihasilkan adalah laporan keuangan yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Menurut IAI-KASP 2015 (12-13) definisi siklus akuntansi merupakan gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi. Berikut tahapan siklus akuntansi berdasarkan IAI-KSAP 2015 :

Siklus pertama pencatatan, merupakan langkah awal dari siklus akuntansi. Berawal dari, bukti-bukti transaksi selanjutnya dilakukan pencatatan kedalam buku yang sesuai.

Siklus kedua penggolongan, tahap selanjutnya setelah dilakukan pencatatan berdasarkan bukti transaksi adalah tahap penggolongan, tahap penggolongan merupakan tahap mengelompokkan catatan bukti transaksi kedalam kelompok buku besar sesuai dengan nama akun dan saldo-saldo yang telah dicatat dan nilai kedalam kelompok debit dan kredit.

Siklus ketiga pengihktisaran. Pada tahap ini dilakukan pembuatan neraca saldo dan kertas kerja. Laporan Kekayaan Milik Desa berisi saldo akhir akun-akun yang telah dicatat di buku besar utama dan buku besar pembantu. Laporan Kekayaan Milik Desa dapat berfungsi untuk mengecek keakuratan dalam memposting akun ke dalam debit dan kredit. Di dalam Laporan Kekayaan Milik Desa jumlah kolom debit dan kredit harus sama atau seimbang. Sehingga perlunya pemeriksaan saldo debit dan kredit di dalam Laporan Kekayaan Milik Desa dari waktu ke waktu untuk menghindari salah pencatatan. Dengan demikian, pembuktian ini bukan merupakan salah satu indikasi bahwa pencatatan telah dilakukan dengan benar.

Siklus keempat pelaporan tahap ini merupakan tahap akhir dari siklus akuntansi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah Membuat Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa. Laporan ini berisi jumlah anggaran dan realisasi dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan dari pemerintah desa yang bersangkutan untuk tahun anggaran tertentu selanjutnya membuat

Laporan Kekayaan Milik Desa. Laporan yang berisi posisi aset lancar, aset tidak lancar, dan kewajiban pemerintah desa per 31 Desember tahun tertentu.

Objek penelitian ini adalah Pemerintahan Desa Kualu Nenas di Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau Indonesia, salah satu pemerintah daerah yang menjadi objek penelitian ini. Alasan pemilihan objek ini karena di Pemerintahan Desa Kualu Nenas ini banyak pekerjanya yang tidak lulusan akuntansi atau keuangan jadi disini saya ingin mengetahui apakah laporan keuangan di Desa Kualu Nenas ini sudah sesuai atau belum dengan akuntansi berterima umum atau sudah sesuai dengan undang-undang permendagri yang diterapkan.

Berdasarkan penjelasan siklus akuntansi tersebut maka dalam proses akuntansi yang diterapkan pada Pemerintahan Desa Kualu Nenas yaitu proses transaksi akuntansi yang diawali dengan mencatat transaksi kedalam buku kas umum dan pendapatan yang diperoleh transfer juga dilakukan pencatatan dalam buku bank desa. Pemerintahan Desa Kualu Nenas membuat pelaporan berupa Kekayaan Milik Desa, Laporan Realisasi Anggaran Pelaksanaan Pendapatan dan Belanja Desa per bulan dan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes.

BKU (buku kas umum) terdapat beberapa bagian, yaitu pertama, untuk menginformasikan identitas suatu kerja, identitas penggunaan anggaran, dan tanda tangan bendahara pengeluaran. Kedua, untuk mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dan transaksi lainnya yang mempengaruhi kas yang dikelola bendahara pengeluaran.

Dalam penyusunan laporan keuangan pada Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau basis yang digunakan adalah basis kas dimana transaksi ekonomi entitas desa diakui dan dicatat pada saat kas diterima atau dibayarkan meski berbasis entitas desa tetap diminta untuk menyajikan informasi terkait aset non kas dan kewajiban pada akhir tahun anggaran.

Berdasarkan praktek akuntansi dan data yang di peroleh dari Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, ada beberapa permasalahan yang ada yaitu pertama tidak memposting bukti transaksi ke dalam Buku Besar yang merupakan media pencatatan transaksi sesuai dengan kronologis terjadinya transaksi pada Buku Kas Umum. Kedua tidak membuat Neraca Saldo yang merupakan tahapan yang perlu dilakukan sebelum mempersiapkan Laporan APBDesa. Neraca Saldo merupakan ringkasan dari saldo-saldo akhir dari setiap rekening yang ada dibuku besar. Ketiga pemerintahan desa kualu nenas tidak melakukan pencatatan jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas secara terpisah.

Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tidak mencantumkan saldo persediaan tahun 2018 dan tahun 2019 yang mana bertujuan agar dapat mengetahui nilai akun persediaan yang sebenarnya.

Jenis aset tetap tahun 2018 dan 2019 Desa melakukan total pembelian aset tetap 31 Desember 2018 sebesar Rp. 682.777.664,00 dan 31 Desember 2019 Rp. 971.852.000,00 , namun Desa tidak mencantumkan saldo aset tetap tahun 2018

pada laporan tahun 2019. Hal ini mengakibatkan tidak dapat mengetahui selisih antara nilai aset tetap pada tahun 2018 dengan tahun 2019.

Selain itu, pada data inventaris Pemerintahan Desa Kualu Nenas tidak mencantumkan harga nominal tetapi hanya melampirkan jumlah unit aset tetap saja. Apabila tidak disajikan didaftar inventaris maka akan berdampak informasi yang disajikan kurang akurat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis terdorong untuk mengangkat dan membahas permasalahan tersebut dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintahan Desa Kualu Nenas Di Kabupaten Kampar.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi di Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kabupaten Kampar, apakah sudah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

## **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai untuk mengetahui penerapan akuntansi yang dilakukan Pemerintahan Desa Kualu Nenas berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum.

### 1.3.2 Manfaat penelitian

- a. Hasil Penelitian ini diterapkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis yang melakukan penelitian mengenai penerapan akuntansi keuangan Desa.
- b. Bagi kantor Desa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan khususnya untuk bagian keuangan atau pengambilan keputusan atau kebijakan untuk menerapkan akuntansi keuangan Desa.
- c. Bagi peneliti berikutnya, untuk sebagai bahan pertimbangan atau masukan untuk penelitian yang sejenis yang dapat dijadikan sebagai pembandingan bagi peneliti lanjut terhadap materi yang sama sehingga penelitian ini dapat disempurnakan.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian dalam penelitian dibagi menjadi lima bab ialah :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah rumusan masalah, tujuan atau manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Menjelaskan telaah pustaka yang berhubungan dengan teori-teori dan hipotesis serta mengemukakan konsep operasional penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian, jenis, dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menguraikan tentang gambaran umum dan hasil penelitian Pemerintahan Desa Kualu Nenas.

**BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Membahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian ini.



## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Telaah Pustaka

##### 2.1.1 Otonomi Desa

Otonomi desa merupakan otonomi yg asli, bulat dan utuh serta bukan merupakan pemberian dari pemerintah. Sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak istimewa, maka desa dapat melakukan perbuatan hukum baik hukum public maupun hukum perdata, memiliki kekayaan, harta benda. Sebagai perwujudan demokrasi, di Desa dibentuk Badan Perwakilan Desa yang sesuai dengan budaya yang berkembang di Desa yang bersangkutan, yang berfungsi sebagai lembaga legislasi dan pengawasan dalam hal pelaksanaan Peraturan Desa, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dan Keputusan Kepala Desa.

Desa dalam pengertian umum adalah sebagai suatu gejala yang bersifat universal, terdapat dimana pun dunia ini, sebagai suatu komunitas kecil, yang terikat pada lokalitas tertentu baik sebagai tempat tinggal (secara menetap) maupun bagi pemenuhan kebutuhannya, dan yang terutama yang tergantung pada sektor pertanian.

Dalam pasal 18B ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 disebutkan bahwa Negara mengakui kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik

Indonesia, yang diatur dalam undang-undang. Berdasarkan ketentuan Pasal 18B ayat (2) ini maka kedudukan desa masuk sebagai kesatuan masyarakat hukum adat dengan hak-hak tradisionalnya yang diakui oleh konstitusi dan diatur dengan undang-undang.

### **2.1.2 Keuangan Desa**

Menurut pasal 71 ayat (1) UU Nomor 6 Tahun 2014 dinyatakan bahwa Keuangan Desa adalah “semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa. Selanjutnya pada ayat (2) nya hak dan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan pengelolaan Keuangan Desa

Keuangan desa dalam (Sujarweni, 2015: 123-124) terdiri atas :

- a. Pendapatan terdiri atas pendapatan asli desa (seperti hasil usaha, kekayaan desa, hasil swadya serta kontribusi masyarakat dan pendapatan asli desa lainnya), bagi hasil pajak daerah, bagian dari retribusi daerah, alokasi dana desa, hibah serta sumbangan dari pihak ketiga.
- b. Belanja desa terdiri dari belanja langsung dan belanja tidak langsung.
- c. Pembiayaan meliputi penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan.

### **2.1.3 Pengelolaan Keuangan Desa**

Pengertian keuangan desa menurut UU Desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Hak dan kewajiban tersebut menimbulkan pendapatan belanja, pembiayaan yang perlu

diatur dalam pengelolaan keuangan desa yang baik. Siklus pengelolaan keuangan desa meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban, dengan periodisasi 1 (satu) tahun anggaran, terhitung mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember

Keuangan desa dikelola berdasarkan praktik-praktik pemerintahan yang baik, asas-asas Pengelolaan Keuangan Desa sebagaimana tertuang dalam Permendagri Nomor 113 tahun 2014 yaitu transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Uraian sebagai berikut :

- a. Transparan yaitu prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapat akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan desa. Asas yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan pemerintah desa dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Akuntabel yaitu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Asas akuntabel yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c. Partisipatif yaitu penyelenggaraan pemerintahan desa yang mengikutsertakan kelembagaan desa dan unsur masyarakat desa.
- d. Tertib dan disiplin anggaran yaitu pengelolaan keuangan desa harus mengacu pada aturan atau pedoman yang melandasinya.

#### 2.1.4 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, yang selanjutnya disingkat APBDesa adalah rencana keuangan tahunan Pemerintahan Desa (Yustisia, 2016:

16). APBDesa (IAI-KSAP, 2015: 2) terdiri atas :

a. Pendapatan desa

“Meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Pendapatan desa diklasifikasikan menurut kelompok dan jenis.”

b. Belanja desa

“Meliputi semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa. Belanja desa dipergunakan dalam rangka mendanai penyelenggaraan kewenangan desa dan diklasifikasikan menurut kelompok, kegiatan, dan jenis.”

c. Pembiayaan desa

“Meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan desa terdiri atas Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan yang diklasifikasikan menurut kelompok dan jenis.”

#### 2.1.5 Akuntansi Desa

Akuntansi desa merupakan suatu proses pencatatan yang mana dari transaksi-transaksi yang terjadi didesa berawal dari nota-nota setelah itu dilakukan

pencatatan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat menghasilkan satu atau lebih informasi yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan didesa.

Menurut Permendagri No 113 Tahun 2014 Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa.

Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa yaitu pasal 71 ayat (1) menyebutkan Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban Dsa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban didesa

### **2.1.6 Pengertian Akuntansi**

Terdapat banyak defenisi dari pengertian akuntansi yang ditulis oleh suatu badan yang berwenang, para ahli, dan juga para peneliti yang merupakan pakar dalam bidang akuntansi.

Pengertian akuntansi menurut beberapa para ahli (Arfan Ikhsan Lubis, 2017: 2-3) :

a. Siegel dan Marconi (1989)

Disiplin jasa yang memiliki informasi dengan daya guna yang baik serta tepat waktu mengenai suatu masalah keuangan yang dapat membantu pembuatan keputusan ekonomi oleh pihak internal dan juga eksternal.

- b. Komite Terminologi AICPA (*The Committee on Terminology of the American Institute of Certified Public Accountants*)  
Seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran transaksi-transaksi kejadian keuangan yang memiliki daya guna, serta memberikan pemahaman dari hasil proses yang telah dilakukan.
- c. *Accounting Principles Board (APB) System Statement No. 4*  
Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah untuk memberikan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, mengenai suatu entitas ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- d. Menurut *American accounting association (AAA)*  
Proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pengomunikasian suatu informasi ekonomi kepada pengguna informasi untuk melakukan pengambilan keputusan berdasarkan informasi terkini yang diperoleh pengguna informasi.

Berdasarkan beberapa pengertian akuntansi yang telah dikemukakan diatas, maka akuntansi adalah suatu proses penyajian informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan serta sebagai saran untuk pengambilan keputusan yang diawali dengan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, pembuatan laporan keuangan, serta pelaporan suatu informasi yang berkaitan dengan kejadian-kejadian ekonomi berdasarkan informasi terkini.

### **2.1.7 Pengguna Akuntansi**

Menurut IAI-KASP (2015 : 6-7) Pihak-pihak yang membutuhkan dan senantiasa menggunakan informasi akuntansi, adalah sebagai berikut :

- a. Pihak Internal, merupakan pihak yang berada dalam struktur organisasi Desa, yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara, dan Kepala Urusan Seksi.
- b. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang memiliki tugas untuk melakukan pengawasan terhadap Pelaksanaan APBDesa.
- c. Pemerintah, dalam hal ini baik pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota meningat bahwa anggaran desa berasal baik dari APBN dan APBD melalui transfer, bagi hasil dan bantuan keuangan.
- d. Pihak lain, Selain pihak-pihak yang telah disebutkan sebelumnya, masih banyak lagi, pihak yang memungkinkan untuk melihat laporan keuangan desa adalah lembaga RT/RW, swadaya masyarakat, dan lain sebagainya.

#### **2.1.8 Sistem Akuntansi**

Menurut Mulyadi (2013:5) sistem akuntansi adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Prosedur adalah sebuah urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan serta seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Menurut Mulyadi (2016: 3) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Unsur-unsur pokok sistem akuntansi menurut Mulyadi (2016: 3) yaitu:

a. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan adanya formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas secarik kertas. Formulir sering pula disebut media, karena formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi didalam organisasi kedalam catatan.

b. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Seperti telah disebutkan di atas, sumber informasi pencatatan dalam jurnal ini adalah formulir. Dalam jurnal ini data keuangan pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang telah disajikan dalam laporan keuangan.

c. Buku Besar

Buku besar (*general ledger*) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.

d. Buku Pembantu

Jika data yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rinciannya lebih lanjut, dapat dibentuk buku pembantu (*subsidiary ledger*). Buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar.

e. Laporan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak computer dan tayangan pada layar monitor komputer.

### 2.1.9 Prinsip-Prinsip Akuntansi

Prinsip akuntansi adalah suatu konsep nilai yang dijadikan sebagai standar serta panutan oleh pembuat akuntansi. Prinsip akuntansi pada dasarnya berfungsi untuk mengawasi dan memberikan tanda suatu aturan yang jelas dan sudah diakui kebenarannya. Dengan mematuhi prinsip-prinsip akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan, maka akan mempermudah pihak pembuat laporan tersebut dan pihak eksternal untuk membaca serta membandingkannya dengan laporan keuangan pemerintah desa lainnya.

Prinsip akuntansi yang digunakan untuk membuat laporan keuangan dalam IAI-KASP (2015:7-8), yaitu :

a. Prinsip Harga Perolehan

“Prinsip ini mempunyai aturan bahwa harga perolehan dari harta (aset), kewajiban/utang, dan pendapatan dihitung dari harga perolehan sesuai dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak yang bertransaksi. Harga perolehan ini bernilai objektif sesuai dengan nilai uang dikeluarkan/dibayarkan dari kas/bank”.

b. Prinsip Realisasi Pendapatan

“Prinsip ini merupakan pembahasan mengenai bagaimana mengukur dan menentukan nilai dari pendapatan yang diperoleh. Pengukuran pendapatan dapat diukur dengan penambahan harta (aset) dan berkurangnya utang atau bertambahnya jumlah kas. Pencatatan pendapatan pada pemerintah Desa pada dasarnya dilakukan pada saat terjadinya transaksi dan dapat dilihat berdasarkan jumlah kas yang diterima”.

c. Prinsip Objektif

“Prinsip ini merujuk pada laporan keuangan yang didukung oleh bukti-bukti transaksi yang ada. Jika tidak ada bukti transaksi, maka tidak ada pencatatan transaksi. Prinsip ini memerlukan pengawasan dan pengendalian pihak intern untuk menghindari terjadinya kecurangan-kecurangan untuk memanipulasi bukti transaksi dan pencatatannya”.

d. Prinsip Pengungkapan Penuh

“Dalam pembuatan laporan keuangan hendaknya mengungkapkan sebuah informasi penuh yang tersaji dengan baik secara kualitatif dan kuantitatif yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan”.

e. Prinsip Konsistensi

“Dalam pembuatan laporan keuangan harus mempunyai nilai konsistensi dalam menggunakan metode, pedoman, dan standar dalam pembuatannya. Laporan keuangan juga harus mempunyai nilai banding, yang artinya laporan keuangan dapat dibandingkan dengan pemerintahan desa lainnya dengan periode yang sama atau sebaliknya”.

### 2.1.10 Karakteristik Akuntansi

Menurut (IAI- KASP 2015: 6) karakteristik akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Pengidentifikasian, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi keuangan desa.
- b. Akuntansi Desa sebagai sebuah sistem dengan input data/informasi dengan output dan laporan keuangan.
- c. Informasi keuangan merupakan suatu entitas.
- d. Pemakai keuangan desa dalam pengambilan keputusan menggunakan informasi yang digunakan.

### 2.1.11 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah proses pencatatan transaksi dimulai dari analisis dokumen sumber sampai dengan penyusunan laporan keuangan, dilanjutkan dengan jurnal penutupan dan Neraca Saldo Setelah Penutupan. Pemahaman mengenai Siklus Akuntansi sangat penting untuk mengetahui proses penyusunan laporan keuangan. Pemahaman tersebut juga akan memudahkan untuk menganalisis transaksi secara parsial dan dampaknya pada laporan keuangan.

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (2012:18:38) menjabarkan tahapan-tahapan siklus akuntansi sebagai berikut :

- a. Identifikasi transaksi.
- b. Memindah bukukan (posting) transaksi akuntansi dari jurnal ke buku besar.
- c. Menyusun nerca saldo.

- d. Membuat jurnal penyesuaian dan membukukan (posting) jurnal penyesuaian ke buku besar.
- e. Menyusun neraca saldo setelah penyesuaian.
- f. Menyusun laporan keuangan berdasarkan neraca saldo setelah penyesuaian.
- g. Membuat jurnal penutup dan membukukan (posting) jurnal penutup ke buku besar.
- h. Menyusun neraca saldo setelah penutupan.
- i. Membuat jurnal pembalik dan membukukan (posting) jurnal pembalik ke buku besar.

#### **2.1.12 Laporan Keuangan Desa**

Berdasarkan permendagri No.113 Tahun 2014, Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.

Membuat laporan keuangan adalah tahap akhir dari siklus akuntansi. Data laporan keuangan diambil dari seluruh proses yang dilakukan sampai dengan membuat neraca lajur.

Laporan keuangan yang disajikan berdasarkan IAI-KASP(2015), yaitu :

- a. Buku kas umum  
Buku kas umum berfungsi untuk mencatat semua transaksi yang bersangkutan dengan penerimaan dan pengeluaran kas, baik secara tunai ataupun secara kredit.
- b. Buku Pembantu Pajak  
Buku pajak digunakan untuk membantu buku kas umum, dalam rangka penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan pajak.

- c. **Buku Bank**  
Buku bank digunakan untuk membantu buku kas umum, dalam rangka penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan uang bank.
- d. **Neraca / Kekayaan milik Kepenghuluan**  
menyajikan posisi keuangan desa dalam satu periode tertentu menggambarkan posisi keuangan desa mengenai aktiva, kewajiban, dan dana pada satu periode.
- e. **Laporan Realisasi APBDesa**  
Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa adalah Laporan Realisasi pelaksanaan APBDesa menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit dan pembiayaan, yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode. Laporan Realisasi Anggaran disajikan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.

**Format Lampiran Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja  
Kepenghuluan**

**Tabel II.1**

**LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN  
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA KEPENGHULUAN  
PEMERINTAH KEPENGHULUAN ....  
TAHUN ANGGARAN....**

Kode Rekening	Uraian	Anggaran (RP)	Realisasi (RP)	Lebih / kurang (RP)	Ket
1	Pendapatan				

1	1			Pendapatan Hasil Kepenghuluan				
1	1	1		Hasil Usaha				
1	1	2		Swadaya, Partisipasi dan gotong royong				
1	1	3		Lain-lain pendapatan asli yang sah				
1	2			Pendapatan Transfer				
1	2	1		Dana Kepenghuluan				
1	2	2		Bagian dari hasil pajak dan retribusi daerah kabupaten / kota				
1	2	3		Alokasi Dana Kepenghuluan				
1	2	4		Bantuan Keuangan				
1	2	4	1	Bantuan Provinsi				
1	2	4	2	Bantuan Kabupaten / kota				
1	3			Pendapatan lain – lain				
1	3	1		Hibah dan Sumbang dari pihak ke-3 yang tidak mengikat				
1	3	2		Lain-lain pendapatan Kepenghuluan yang sah				
				Jumlah Pendapatan				
2				BELANJA				
2	1			Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Kepenghuluan				
2	1	1		Penghasilan dan Tunjangan				
2	1	1	1	Belanja Pegawai				
				-Penghasilan Tetap Kepala Kepenghuluan dan Perangkat				
				-Tunjangan Kepala Kepenghuluan dan Perangkat				

Dokumen ini adalah Arsip Miik :



				-Dst.....				
2	1	4		Operasional RT/RW				
2	1	4	2	Belanja Barang Dan Jasa				
				-ATK				
				-Penggadaan				
				-KonsumsiRapat				
				-Dst.....				
2	2			BidangPelaksanaan Pembangunan Kepenghuluan				
2	2	1		PerbaikiakanSaluran Irigasi				
2	2	1	2	Belanja Barang Dan Jasa				
				-Upah Kerja				
				-Honor				
				-Dst.....				
2	2	1	3	Belanja Modal				
				-Semen				
				-Material				
				-Dst.....				
2	2	2		Pengaspalan Jalan Kepenghuluan				
2	2	2	2	Belanja Barang Dan Jasa				
				-UpahKerja				
				-Honor				
				-Dst.....				
2	2	2	3	Belanja Modal				
				-Aspal				
				-Pasir				
				-Dst.....				

2	2	3		Kegiatan.....				
2	3			Bidang Pembinaan Kemasyarakatan				
2	3	1		Kegiatan Pembinaan Ketentramandan Ketertiban				
2	3	1	2	Belanja Barang Dan Jasa				
				Kode Uraian Anggaran Realisasi Lebih / Ket Rekening (RP) (RP) kurang (RP)				
				-Honor Pelatih				
				-Konsumsi				
				-Bahan Pelatihan				
				-dst.....				
2	3	2		Kegiatan.....				
2	4			Bidang Pemberdayaan Masyarakat				
2	4	1		Kegiatan Pelatihan Kepala Kepenghuluan dan Perangkat				
2	4	1	2	Belanja Barang Dan Kepenghuluan				
				-Honor				
				-Konsumsi				
				-Bahan Pelatihan				
				-Dst.....				
2	4	2		Kegiatan				
2	5			Bidang Tak Terduga				
2	5	1		Kegiatan Kejadian Luar Biasa				
2	5	1	2	Belanja Barang dan Jasa				
				-Honor Tim				
				-Konsumsi				

				-Obat-Obatan				
				-Dst.....				
2	5	2		Kegiatan				
				<b>JumlahBelanja</b>				
				Surplus/ Defisit				
3				PEMBIAYAAN				
3	1			PenerimaanPembiayaan				
3	1	1		SILPA				
3	1	2		Pencairan Dana Cadangan				
3	1	3		Hasil Kekayaan Kepenghuluan Yang Dipisahkan				
				JUMLAH ( RP )				
3	2			PengeluaranPembiayaan				
3	2	1		Pembentukan Dana cadangan				
3	2	2		Penyertaan Modal Kepenghuluan				
				JUMLAH ( RP )				
				-PembiayaanNeto ( Penerimaan Pembiayaan-PembiayaanPengeluaran ) -SILPA TahunBerjalan ( Selisih Antara Pembiayaan Neto Dengan Hasil surplus/Defisit )				
					TANGGAL.....			
					TTD			
					(KEPALA KEPENGHULUAN)			

(sumber: IAI-KASP | Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa)


## Format Laporan Kekayaan Milik Kepenghuluan

Tabel II.2

### PEMERINTAH KEPENGHULUAN LAPORAN KEKAYAAN MILIK KEPENGHULUAN SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 20..

Uraian	Tahun n (Tahun Periode Pelaporan)	Tahun n-1 (Tahun Sebelumnya)
1. Aset Kepenghuluan A. ASET LANCAR 1. Kas Kepenghuluan a. Uang Kas Dibendahar a. Kas Kepenghuluan b. Rekening Kas Kepenghuluan		
2. Piutang a. Piutang Sewa Tanah b. Piutang Sewa Gedung c. Dst.....		
3. Persediaan a. Kertas segel b. Materai c. Dst		
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		
<b>B. ASET TIDAK LANCAR</b>		

1. Investasi Permanen - Penyertaan Modal Pemerintah - Kependudukan		
<b>Uraian</b>	<b>Tahun n ( Tahun Periode Pelaporan )</b>	<b>Tahun n-1 ( Tahun Sebelumnya )</b>
2. Aset Tetap - Tanah - Peralatan dan Mesin - Gedung dan Bangunan - Jalan, Jaringan dan Instalasi - Dst		
3. Dana Cadangan - Dana Cadangan 4. Aset Tidak Lancar Lainnya		
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		
JUMLAH ASET ( A + B )		
II. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
JUMLAH KEWAJIBAN		

JANGKA PENDEK		
JUMLAH KEKAYAAN BERSIH (1- II)		
TANGGAL .....		
TTD		
 (KEPALA KEPENGHULUAN)		

(Sumber: IAI-KASP | Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa)

## 2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, dan telaah pustaka maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut Penerapan Akuntansi Keuangan Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar belum sesuai dengan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa IAI-KASP Tahun 2015 dan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tambang, objek dari penelitian ini adalah Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

#### 3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh data dan bahan yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data sebagai berikut :

- a. Data primer, merupakan data dan informasi yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara mengenai pencatatan yang dilakukan di kantor Desa.
- b. Data sekunder, merupakan data yang didapat dari Desa dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami perubahan. Jenis data sekunder ini terdiri dari data buku kas umum, buku bank desa, buku kas pembantu pajak, laporan realisasi anggaran, laporan kekayaan milik Desa, serta anggaran pendapatan dan belanja Desa.

#### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data diperoleh, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada bendahara mengenai hal-hal yang diteliti meliputi aktivitas Desa Kualu Nenas, sejarah berkembangnya Desa Kualu Nenas. Kebijakan operasional serta kebijakan dibidang akuntansi.
- b. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengambilan data-data laporan keuangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap.

#### **3.4 Teknik Analisis Data**

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data, dikelompokkan lalu disusun agar dapat diteliti berdasarkan fakta-fakta yang terlihat yang berhubungan dengan masalah yang dibahas untuk kemudian diambil suatu kesimpulan yang disajikan dalam bentuk skripsi.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Desa Kualu Nenas adalah desa pemekaran dari Desa Tambang, embrionya adalah Dusun VII Kualu Desa Tambang Kecamatan Tambang, pada tahun 2001 atas prakarsa masyarakat Dusun VII Kualu yang berkeinginan untuk mekar dari Desa Tambang menjadi Desa Defenitif.

Pada tahun 2001 adalah puncak perjuangan masyarakat Dusun VII Kualu yang telah berhasil memperjuangkan desa persiapan Kualu Nenas yang disahkan oleh keputusan Bupati Kampar Syahwir Hamid Nomor : 213/tahun 2001 tanggal 22 oktober 2001. Setelah Bupati Kampar menetapkan Desa Kualu Nenas adalah desa persiapan maka berdasarkan musyawarah dan mufakat masyarakat Desa Kualu Nenas menunjuk saudara H. Zamzami Abbas sebagai pejabat sementara kepala Desa Kualu Nenas yang disahkan oleh keputusan Bupati Kampar H. Jefri Noer Nomor 141/Pemdes/2002/020 tanggal 30 Januari 2002.

Pada tahun 2004 H. Zamzami Abbas mengundurkan diri sebagai kepala desa dikarenakan ikut berpartisipasi dalam pesta demokrasi rakyat Indonesia (pemilihan Legislatif tahun 2004), maka pada waktu itu Bupati Kampar menunjuk Eriyanto, AM,a (sekretaris desa) sebagai Pjs Kepala Desa Kualu Nenas berdasarkan usulan dari Badan Perwakilan Desa (BPD) Desa Kualu Nenas. Pada tahun 2005 masyarakat Desa Kualu Nenas melakukan pesta demokrasi pertama (pemilihan kepala desa) maka dari Hail Pemilihan terpilihlah saudara Eriyanto,

AM,a dan dilantik oleh Bupati Kampar tahun 2005. Dan Riduan, S.Sos.I menjadi sekretaris desa. Pada tanggal 12 Desember 2009 masyarakat Desa Kualu Nenas melaksanakan pesta demokrasi ke-2 (pemilihan kepala desa) maka terpilihlah saudara Herman, S.Ag sebagai kepala desa Kualu Nenas periode 2010-2015 yang disahkan dengan keputusan Bupati Kampar Burhanudin Husin, MM, Nomor : 140/PEMDES/19/2010 tanggal 25 januari 2010. Dan pada tanggal 18 Maret 2016 diangkat kembali saudara Riduan S.Sos.I sebagai Pj Kepala Desa Kualu Nenas.

Desa Kualu Nenas adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Desa Kualu Nenas merupakan salah satu dari 17 desa yang terletak di Kecamatan Tambang. Desa ini diberi nama Kualu Nenas karena banyaknya terdapat tanaman nenas di desa ini yang agak sulit ditemukan didaerah lain di Kabupaten Kampar. Penanaman ini juga membedakan dengan desa lain yang ada di Kecamatan Tambang yang juga mempunyai nama yang sama yaitu Desa Kualu.

Desa ini letaknya sangat strategis merupakan Desa penyanggah atau berbatasan langsung dengan ibu kota Propinsi Riau (Pekanbaru) yang terletak tepatnya pinggir jalan lintas Sumatra Barat kilometer 27, sehinga mengalami perkembangan yang berkesinambungan dari waktu ke waktu karena lancarnya informasi dan transformasi ke desa tersebut.

Desa Kualu Nenas terdiri dari empat dusun, yaitu Dusun Lengkok, Dusun Sungai Putih, Dusun Pasar Buah dan Dusun Simpang Durian.

Luas wilayah daerah Kualu Nenas adalah 3500 Ha dengan rincian penggunaan sebagai berikut :

1. Pemukiman seluas 1500 Ha.
2. Bagunan perkantoran swasta atau pemerintahan seluas 150 Ha.
3. Bagunan sekolah atau pendidikan seluas 3 Ha.
4. Pasar, yang terletak di Dusun II seluas 1 Ha.
5. Tempat bangunan ibadah seperti masjid dan musholah seluas 5 Ha.
6. Kuburan atau pemakaman setiap dusunnya seluas 3 Ha.
7. Pertokoan dan perdagangan seluas 5 Ha.
8. Lahan pertanian dan perkebunan seluas 1600 Ha.
9. Tambak / kolam seluas 1 Ha.
10. Lahan tidur seluas 233 Ha.

Desa Kualu Nenas hampir 100% terdiri dari dataran dan tidak ada perbukitan atang pegunungan. Ketinggian tanah dari permukaan laut adalah 40m dengan orbitrasi jarak desa sebagai berikut :

- a. Jarak Desa dengan Pusat Pemerintahan Kecamatan adalah 2 Km yang bisa ditempuh dalam waktu +5 menit.
- b. Jarak Desa dengan Pusat Pemerintahan Kabupaten adalah 37 Km yang ditempuh +50 menit.
- c. Jarak Desa dengan Pemerintahan Provinsi adalah 27 Km yang ditempuh +35 menit.
- d. Jarak Pusat Pemerintahan Desa dengan Dusun terjauh adalah +7 Km.

Dilihat dari bentangan wilayah, Desa Kualu Nenas mempunyai batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Aur Sati.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sungai Pinang.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Rimbo Panjang.

#### 4.1.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kualu Nenas

Gambar IV.1



#### 4.1.2 Visi dan Misi Desa Kualu Nenas

##### 1. Visi

Mewujudkan Desa yang berkualitas dalam Pemerintahan dan pembangunan serta menciptakan masyarakat yang agamis, beradab dan berakhlak mulia.

##### 2. Misi

Untuk mencapai visi diatas maka dari itu diwujudkan misi Desa Kualu Nenas sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pembangunan yang berkualitas dan merata.
- b. Memberdayakan ekonomi rakyat.
- c. Terselenggarakannya Pemerintahan Desa yang transparan dan akuntabel serta terciptanya pelayanan yang prima kepada masyarakat.
- d. Pemberdayaan SDM dan SDA Desa.
- e. Kondisi masyarakat yang aman, tertib, rukun, dalam kehidupan bermasyarakat dengan berpegang kepada ajaran agama islam dan adat.

#### 4.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan praktek akuntansi dan data yang di peroleh dari Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, ada beberapa permasalahan yang ada yaitu pertama tidak memposting bukti transaksi ke dalam Buku Besar yang merupakan media pencatatan transaksi sesuai dengan kronologis terjadinya transaksi pada Buku Kas Umum. Kedua tidak membuat Neraca Saldo yang merupakan tahapan yang perlu dilakukan sebelum mempersiapkan Laporan APBDesa. Neraca Saldo merupakan ringkasan dari saldo-saldo akhir dari setiap rekening yang ada dibuku besar. Ketiga pemerintahan desa kualu nenas tidak

melakukan pencatatan jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas secara terpisah.

Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tidak mencantumkan saldo persediaan pada tahun 2018 yang mana bertujuan agar dapat mengetahui nilai akun persediaan yang sebenarnya.

Jenis aset tetap tahun 2017 dan 2018 Desa melakukan total pembelian aset tetap 31 Desember 2018 sebesar Rp. 682.777.664,00 dan 31 Desember 2019 Rp. 971.852.000,00, namun Desa tidak mencantumkan saldo aset tetap tahun 2018 pada laporan tahun 2019. Hal ini mengakibatkan tidak dapat mengetahui selisih antara nilai penambahan dan pengurangan persediaan karena sisa saldo tahun sebelumnya 2018 dikurangi dengan selisih pada tahun pelaporan 2019.

Selain itu, pada data inventaris Pemerintahan Desa Kualu Nenas tidak mencantumkan harga nominal tetapi hanya melampirkan jumlah unit aset tetap saja. Apabila tidak disajikan didaftar inventaris maka akan berdampak informasi yang disajikan kurang akurat.

Berpedoman pada teoritis yang relevan dan diuraikan pada bab II, maka penulis akan menganalisis tentang akuntansi yang diterapkan Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pada dalam bab ini. Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar menggunakan sistem pencatatan single entry, dimana transaksi ekonomi dicatat satu kali, untuk penerimaan kas dan pengeluaran kas pada buku kas umum. Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar menggunakan dasar pencatatan *cash basis* untuk penerimaan kas dan pengeluaran

kas pada buku kas umum, dimana transaksi tersebut dicatat saat terjadinya transaksi atau uang benar-benar diterima atau dikeluarkan.

### 4.3 Pembahasan

Dalam menyusun laporan keuangan, pada Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sudah melakukan proses akuntansi dengan cara memasukkan transaksi-transaksi yang terjadi berdasarkan dengan bukti-bukti yang akurat. Transaksi ini dapat terjadi karena telah disahkan Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa. Transaksi yang telah terjadi ini dicatat secara sistematis dan kronologis. Penerimaan kas serta pengeluaran kas yang bersifat tunai akan dicatat pada buku kas umum-tunai.

Penerimaan uang yang berasal dari pungutan pajak dan pengeluaran akibat dari penyetoran pajak ke kas Negara akan dicatat melalui buku Kas Pembantu Pajak. Dan untuk surat permintaan pembayaran dibuat bendahara pengeluaran anggaran yang sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan. Setelah memasukkan kwintansi pembayaran berdasarkan bukti-bukti pembayaran yang diserahkan oleh pelaksana kegiatan. Dari proses-proses terjadi, data-data telah diproses akan menghasilkan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa serta Laporan Kekayaan Milik Desa.

Berdasarkan proses akuntansi yang dilakukan selama ini Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar belum sepenuhnya melakukan pengelolaan keuangan desa sesuai dengan Permendagri No. 113 Tahun 2014 dan dalam penerapan juga belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima

Umum. Seharusnya transaksi berdasarkan bukti dicatat ke dalam Buku Kas Umum, Buku Bank Desa dan Buku Pembantu Pajak. Setelah itu memindahkan transaksi yang terdapat pada buku kas umum ke akun yang ada pada buku besar untuk mengelompokkan catatan bukti transaksi. Setelah itu melakukan pengikhtisaran dengan menyusun neraca saldo. Melakukan penyesuaian akibat dari penyusutan pada aset tetap. Selain itu neraca saldo disesuaikan sehingga dapat menyajikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa serta Laporan Kekayaan Milik Desa.

Pemerintahan Desa Kualu Nenas mencatat transaksi yang terjadi berupa Penerimaan kas dan pengeluaran kas pada Buku Kas Umum. Dibawah ini ada beberapa contoh transaksi penerimaan dan pengeluaran pada Buku Kas Umum-Tunai Pemerintahan Desa Kualu Nenas sebagai berikut :

04/12/2018 penarikan tunai Rp. 97.180.345

05/12/2018 pembayaran pemberdayaan posyandu, up2k, dan BKB Rp 24.000.000

06/12/2018 pembayaran pengelolaan informasi Desa Rp 4.500.000

06/12/2018 pembayaran pengadaan/pembangunan/rehabilitas sarana dan prasarana olahraga Rp. 10.426.250

11/12/2018 pembayaran barang pengadaan inventaris kantor Rp 17.285.00

12/12/2018 pembayaran operasional kantor desa Rp 322.000

12/12/2018 pembayaran operasional RT/RW Rp 3.600.000

**TABEL IV.2**  
**Buku Kas Umum – Tunai**  
**Desa Kualu Nenas Tahun**  
**Anggaran 2018**

Tanggal	Rekening	Uraian	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)
1	2	3	4	5
04/12/2018		Kas di Bendahara	97.180.345	
05/12/2018		Pembayaran pemberdayaan posyandu, up2k, bkb		24.000.000
06/12/2018		pembayaran pengelolaan informasi desa		4.500.000
06/12/2018		Pembayaran pengadaan/pembangunan/rehabilitas/sarana dan prasarana olahraga		10.426.250
11/12/2018		Pembayaran pengadaan investasi kantor		17.285.000
12/12/2018		Pembayaran operasional kantor desa		322.000
12/12/2018		Pembayaran operasional rt/rw		3.600.000

Sumber: Buku Kas Umum Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kampar

### 1. Jurnal Penerimaan Kas

Transaksi yang dicatat pada Buku Kas Umum-Tunai dilakukan pada Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar belum sesuai dengan rinsip Akuntansi Berterima Umum karena semua transaksi digabungkan. Sebaiknya, setiap transaksi harus langsung dijurnal ini berguna untuk informasi didapat akurat. Seharusnya Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar mencatat penerimaan pada jurnal penerimaan kas seperti pada tabel IV.2.

**Tabel IV.3**  
**Jurnal Penerimaan Kas**  
**Bulan Desember 2018**

Tanggal	Uraian	Ref	Debit		Kredit	
			Kas bendahara	PAD	Kas Bank	Pendapatan lain-lain
04/12/2018	Penarikan Tunai		97.180.345		97.180.345	

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis tahun 2020

## 2. Jurnal Pengeluaran Kas

Dari pencatatan akuntansi yang dilakukan Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Pada tabel IV.3 merupakan contoh jurnal pengeluaran kas yang seharusnya diterapkan pada Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebagai berikut:

**Tabel IV.4**  
**Jurnal Pengeluaran Kas**  
**Bulan Desember 2018**

Tgl	Uraian	Ref	Debit			Kredit
			Belanja Pegawai	Biaya Operasional	Peningkatan Desa	
05/12/2018	Pembayaran pemberdayaan posyandu, up2k, bkb			24.000.000		24.000.000
06/12/2018	pembayaran pengelolaan informasi desa			4.500.000		4.500.000
06/12/2018	Pembayaran pengadaan/pembangunan/rehabilitas			10.426.250		10.426.250

	sarana dan prasarana olahraga				
07/12/2018	Pembayaran kegiatan barang pengadaan inventaris kantor			17.285.000	17.285.000
12/12/2018	Pembayaran operasional kantor desa			322.000	322.000
12/12/2018	Pembayaran operasional rt/rw			3.600.000	3.600.000

Sumber: Hasil Olahan Data dari Penulis Tahun 2020

### 3. Buku Besar

Setelah semua transaksi dilakukan penjurnalan kedalam jurnal penerimaan dan pengeluaran kas. Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar harus memposting Jurnal Umum ke dalam Buku Besar. Contoh Buku Besar yang seharusnya dapat diterapkan sebagai berikut:

**Tabel IV.5**  
**Buku Besar**

**Nama Akun: Kas**

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo
04/12/2018	Saldo awal				
04/12/2018	Kas		97.180.345		
05/12/2018	Kas			24.000.000	
06/12/2018	Kas			4.500.000	
06/12/2018	Kas			10.426.250	
07/12/2018	Kas			17.285.000	
12/12/2018	Kas			322.000	
12/12/2018	Kas			3.600.000	37.047.095

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2020

**Tabel IV.6**  
**Buku Besar**

**Nama Akun: Alokasi Dana Desa**

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
04/12/2018	Kas di Bendahara			97.180.345		97.180.345
Jumlah						97.180.345

*Sumber: Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2020*

**Tabel IV.7**  
**Buku Besar**

**Nama Akun: Kegiatan Pemberdayaan Posyandu, UP2K, BKB**

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
05/12/2018	Pembayaran pemberdayaan posyandu, up2k, bkb		24.000.000		24.000.000	
Jumlah					24.000.000	

*Sumber: Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2020*

**Tabel IV.8**  
**Buku Besar**

**Nama Akun: Kegiatan Pengelolaan Informasi Desa**

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
06/12/2018	Pembayaran pengelolaan informasi desa		4.500.000		4.500.000	
Jumlah					4.500.000	

*Sumber: Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2020*

**Tabel IV.9**  
**Buku Besar**

**Nama Akun: Kegiatan Pengadaan/Pembangunan/Rehabilitas Sarana dan Prasarana olahraga**

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
06/12/2018	Pembayaran pengadaan/pembangunan/rehabilitas sarana dan prasarana olahraga		10.426.250		10.426.250	
	Jumlah				10.426.250	

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2020

**Tabel IV.10**  
**Buku Besar**

**Nama Akun: Kegiatan Barang Pengadaan Inventaris Kantor**

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
07/12/2018	Pembayaran barang pengadaan inventaris kantor		17.285.000		17.285.000	
	Jumlah				17.285.000	

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2020

**Tabel IV.11**  
**Buku Besar**

**Nama Akun: Kegiatan Operasional Kantor Desa**

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
12/12/2018	Pembayaran operasioanl kantor desa		322.000		322.000	
	Jumlah				322.000	

*Sumber: Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2020*

**Tabel IV.12**  
**Buku Besar**

**Nama Akun: Kegiatan Operasional RT/RW**

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
12/12/2018	Pembayaran operasional rt/rw		3.600.000		3.600.000	
	Jumlah				3.600.000	

*Sumber: Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2020*

#### 4. Neraca Saldo

Setelah memposting kedalam buku besar, maka perlu melakukan penyusunan neraca saldo. Neraca saldo berisi daftar akun-akun pada urutan di mana akun ditampilkan dalam buku besar. Berikut contoh neraca saldo yang bisa diterapkan pada Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebagai berikut :

**Tabel IV.13**  
**Neraca Saldo (sebagian)**  
**Tahun Anggaran 2018**

Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Alokasi Dana Desa		97.180.345
Belanja bidang penyelenggaraan pemerintahan Desa		
Kegiatan pemberdayaan posyandu, up2k, bkb	24.000.000	
Kegiatan pengelolaan informasi desa	4.500.000	
Pengadaan/pembangunan/rehabilitas sarana dan prasarana olahraga	10.426.250	
Kegiatan barang inventaris kantor	17.285.000	
Kegiatan operasional kantor desa	322.000	
Kegiatan operasional rt/rw	3.600.000	

*Sumber: Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2020*

## 5. Penyesuaian

Merupakan tahap perhitungan penyesuaian pada persediaan dan aset tetap. Penyesuaian dilakukan untuk menyajikan secara wajar jumlah kekayaan bersih yang dimiliki oleh Pemerintahan Desa Kualu Nenas. Berikut adalah beberapa transaksi yang perlu dibuat penyesuaiannya:

### A. Persediaan

Pada akun persediaan dilakukan dengan cara menghitung sisa persediaan yang masih ada pertanggal laporan, dengan menggunakan nilai pembelian terakhir. Oleh karena itu diperlukan penyesuaian untuk menghitung sisa persediaan bahan habis pakai. Contoh persediaan yang ada dalam Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa (Lampiran V).

**Tabel IV.14**  
**Belanja Habis Pakai**  
**Desa Kualu Nenas**

No	Persediaan	2018	2019
1	Belanja ATK	Rp 12.046.950	Rp 13.704.700
2	Belanja benda pos dan materai	Rp 840.000	Rp 13.704.700
3	Belanja alat listrik	Rp 3.400.000	Rp 1.250.000
4	Belanja alat kebersihan/alat pembersih	Rp 1.297.000	Rp 3.582.425
5	Belanja foto copy/penggandaan	Rp 2.954.000	Rp 6.680.000

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2020

Akan tetapi pada Laporan Kekayaan Milik Desa ( Lampiran I Persediaan bersaldo 0). Ini menunjukkan bahwa seluruh persediaan di akhir periode telah habis terpakai, untuk tahun 2018 seluruh persediaan akhir periode telah habis terpakai, sedangkan untuk tahun 2019 ada yang masih tersisa seperti belanja ATK yang masih tersisa sebesar Rp.392.725,00 tetapi Pemerintahan Desa Kualu Nenas tidak mencantumkan ke neraca yang akan mempengaruhi nilai aset lancar dan nilai pada ekuitas aset bersih Desa.

## **B. Aset tetap**

Aset tetap adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen seperti peralatan, mesin, gedung, bangunan, tanah dan juga jalan, irigasi serta jaringan.

Pada tahun 2018 Laporan Kekayaan Milik Desa untuk aset tetap peralatan dan mesin adalah Rp 486.595.000,00, gedung dengan bangunan adalah Rp 30.300.000,00 dan jaringan serta instalasi adalah Rp 454.957.000,00. Pada tahun 2019 Laporan Kekayaan Milik Desa untuk aset tetap peralatan dengan mesin adalah Rp 63.705.629,00, gedung dengan bangunan adalah Rp 225.190.880,00 dan juga jalan, jaringan serta instalasi adalah Rp 393.881.515,00. Seharusnya Pemerintahan Desa Kualu Nenas menyajikan aset tetap yang diperoleh sejak tahun 2018 ke Laporan Kekayaan Milik Desa tahun 2019 dan saat penyajian kekayaan milik desa 2019 seharusnya Desa melaporkan secara komperatif.

Pada Laporan Kekayaan Milik Desa Kualu Nenas dalam kolom aset tetapnya hanya menyajikan nilai perolehan aset tetap tidak mengurangi dengan akumulasi penyusutan (tidak menyajikan akumulasi penyusutan). Untuk peralatan dan mesin umur ekonomis ditaksir 5 tahun sedangkan gedung dengan bangunan, dan jalan, jaringan serta instalasi ditaksir umur ekonomisnya 20 tahun. Jadi dapat dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sebagai berikut :

### **a. Peralatan dan Mesin**

Perhitungan penyusutan untuk satu tahun yang dilakukan Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Nilai Perolehan : Rp. 486.957.000,00.

Umur Ekonomis : 5 Tahun

Penyusutan = Rp. 486.595.000,00. : 5 Tahun = Rp.97.319,000.

**Contoh bentuk jurnal yang benar :**

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
12/12/20 18	Beban penyusutan peralatan dan mesin Akumulasi penyusutan peralatan dan mesin		Rp.97.319,000.	Rp.97.319,000.

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2020

**b. Gedung dan Bangunan**

Nilai Perolehan : Rp 30.300.000,00.

Umur Ekonomis : 20 Tahun

Penyusutan = Rp 30.300.000,00 : 20 Tahun = Rp.1.515.000.

**Contoh bentuk jurnal yang benar :**

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
12/12/20 18	Beban penyusutan bagunan dan gedung Akumulasi penyusutan Gedung dan bangunan		Rp.1.515.000.	Rp.1.515.000.

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2020

**c. Jalan, Jaringan serta Instalasi**

Nilai Perolehan : Rp 454.957.000,00.

Umur Ekonomis : 20 Tahun

Penyusutan = Rp 454.957.000,00 : 20 Tahun = Rp.22.747.850.

**Contoh bentuk jurnal yang benar :**

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
12/12/2018	Beban penyusutan jalan,jaringan dan instalasi Akumulasi penyusutan Jalan,jaringan dan Instalasi		Rp.22.747.850.	Rp.22.747.850.

Sumber:Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2020

Jadi perhitungan diatas adalah pencatatan yang seharusnya dilakukan oleh Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

**6. Tahap Pelaporan**

Merupakan proses akhir akuntansi, dimana kegiatan yang dilakukan adalah membuat Laporan Realisasi Anggaran serta Laporan Kekayaan Milik Desa. Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar menyajikan laporan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran Dan Laporan Kekayaan Milik Desa.

**a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)**

Laporan Realisasi Anggaran ini menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit dan pembiayaan yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.Laporan Realisasi Anggaran Desa disusun dalam setahun sekali.

**b. Laporan Kekayaan Milik Desa**

Merupakan akumulasi kekayaan milik desa pertanggal tertentu.Laporan Kekayaan Milik Desa disajikan secara komparatif dengan tahun sebelumnya untuk melihat tingkat kenaikan atau penurunannya.

**TABEL IV.15**  
**Desa Kualu Nenas Laporan**  
**Kekayaan Milik Desa Sampai**  
**dengan 31 Desember 2018**

KODE	URAIAN	TAHUN 2019 (Rp)	TAHUN 2018 (Rp)
1	2	3	4
1.	ASET		
1.1.	ASET LANCAR		
1.1.1	Kas dan Bank	79.405.880,00	71.009.270,00
1.1.1.1	Kas di bendahara desa	-	44.021.845,00
1.1.1.2	Rekening Kas Desa	-	26.987.425,00
1.1.2	Piutang	-	38.055.500,00
1.1.3.	Persediaan	Rp.392.725,00	0
	Jumlah Aset Lancar	79.798.605,00	109.064.770,00
1.2.	Investasi		
	Jumlah Investasi	-	-
1.3.	Aset Tetap		
1.3.1.	Tanah		
1.3.2.	Peralatan dan mesin	63.705.629,00	486.595.000,00
1.3.3	Gedung dan Bangunan	225.190.880,00	30.300.000,00
1.3.4	Jalan, jaringan dan instalasi	393.881.515,00	454.957.000,00
	Jumlah Aset Tetap	682.777.664,00	971.852.000,00
1.4.	Dana Cadangan		
	Jumlah Dana Cadangan		
	<b>JUMLAH ASET</b>	<b>762.576.629,00</b>	<b>1.080.916.770,00</b>
2.	KEWAJIBAN		
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		
3.	EKUITAS		
3.1	Ekuitas		
3.1.1	Ekuitas	682.777.664,00	971.852.000,00
3.1.2	Ekuitas SAL	79.798.605,00	109.064.770,00
	Jumlah Ekuitas		
KODE	URAIAN	TAHUN 2019 (Rp)	TAHUN 2018 (Rp)
1	2	3	4
	<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>762.576.629,00</b>	<b>1.080.916.770,00</b>

	JUMLAH KEWAJIBAN DAN	762.576.629,00	1.080.916.770,00
	EKUITAS		

*Sumber : Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2020*

Berdasarkan tabel diatas, sebelum dilakukan penyusutan Laporan Kekayaan Milik Desa Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebesar Rp. 971.852.000,00 tetapi setelah aset tetap yaitu peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, jaringan serta instalasi pada Laporan Kekayaan Milik Desa Pemerintahan Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dilakukan penyusutan maka aset tetap menjadi Rp. 682.777.664,00.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dalam bab ini penulis akan menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran yang bermanfaat sebagai berikut:

#### 5.1 Kesimpulan

1. Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dasar pencatatan yang digunakan adalah sistem pencatatan tata buku tunggal (*Single Entry*). Dimana transaksi dicatat pada kolom penerimaan. Pada kolom penerimaan transaksi tersebut menambah saldo kas dan kolom pengeluaran transaksi tersebut mengurangi saldo kas desa tersebut.
2. Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dasar pengakuan yang digunakan adalah berbasis kas (*Cash Basis*). Pendapatan akan dicatat dan dilaporkan pada saat uang sudah diterima dan pengeluaran juga akan diakui pada saat uang sudah diterima dan pengeluaran juga akan diakui pada saat uang telah dikeluarkan.
3. Dalam laporan Kekayaan Milik Desa Kualu Nenas, desa tidak mencantumkan saldo aset tetap 2018 pada laporan tahun 2019 dan juga pada data inventaris desa tidak menyajikan harga nominal hanya melampirkan unit aset tetapnya saja.

4. Penerapan Akuntansi Pemerintahan Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## 5.2 Saran

1. Pemerintahan Desa Kualu Nenas seharusnya menggunakan sistem pencatatan berpasangan (*Double Entry*). Dimana transaksi tersebut akan dicatat di kolom Debit dan Kredit sehingga semua transaksi dapat dicatat dengan baik.
2. Seharusnya Pemerintahan Desa Kualu Nenas menggunakan dasar pengakuan berbasis akrual (*Accrual Basis*) berarti semua transaksi dicatat dan diakui tanpa memperhatikan apakah kas telah diterima atau dikeluarkan.
3. Sebaiknya Pemerintahan Desa Kualu Nenas membuat penyesuaian aset tetap pada Laporan Kekayaan Milik Desa supaya Laporan Keuangan yang disajikan lebih akurat dan tidak menjadi salah saji.
4. Siklus Akuntansi Pemerintahan Desa Kualu Nenas seharusnya dimulai dari tahap pencatatan, tahap penggolongan, tahap pengikhtisaran, tahap pelaporan.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPKP, 2012. *Modul Pelatihan Dasar-Dasar Akuntansi* . Jakarta.
- BPKP, 2016. *Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa*. Jakarta: BPKP
- Lina Nasihatun Nafidah dan Mawar Suryaningtyas. *Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bisnis, Vol. 3, No 1. Juni 2015.
- Lubis, Ikhsan Arfan. 2017. *Akuntansi Keperilakuan: Multiparadigma Edisi 3*. Medan : Salemba Empat.
- Mulyadi.2013. *Sitem Akuntansi Edisi 3*, cetakan keempat, Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*: Jakarta : Salemba Empat.
- Sujarweni, V, Wiratna. 2015a. *Akuntansi Desa Paduan Tata Kelola Keuangan Desa*. Jakarta selatan : Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V, Wiratna 2015b. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Widjaja.2003. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat, dan Utuh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yustisia, Tim Visi.2016. *Pedoman Resmi Petunjuk Pelaksanaan Dana Desa*. Jakarta Selatan: Visi Media
- Yuliansyah dan Rusmianto. 2016. *Akuntansi Desa*. Jakarta Selatan : Pt. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa*. Jakarta : Dewan Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.

Peraturan Menteri dalam Negeri No.113 Tahun 2014 Tentang Dana Desa,  
Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2014.

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa Lembaga Negara Republik  
Indonesia.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau